

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu tujuan penting pendirian suatu perusahaan adalah untuk meningkatkan kesejahteraan pemiliknya atau pemegang saham, atau memaksimalkan kekayaan pemegang saham (Brigham dan Houston, 2006). Peningkatan perusahaan tersebut dapat dicapai jika perusahaan mampu menunjukkan kinerja yang maksimal. Kinerja perusahaan merupakan salah satu indikator yang penting, tidak saja bagi perusahaan, tapi juga bagi investor, Kinerja menunjukkan kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola modalnya. Kinerja merupakan hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang dilakukan dengan pendayagunaan berbagai sumber-sumber yang tersedia, yang diukur dengan menggunakan ukuran tertentu yang standar (Felisia, 2011). Untuk mengukur kinerja perusahaan, biasanya dinilai dengan laba. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan adalah *Return on Assets* (ROA) dan *Return Saham*.

Penelitian ini mengukur kinerja perusahaan dengan *Return on Assets* (ROA) dikarenakan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Alit Candrayanthi dan Darma (2013), tingkat profitabilitas digunakan sebagai dasar untuk mengukur kinerja perusahaan. Hal ini dilakukan mengingat daya tarik bisnis (*business attractiveness*) merupakan salah satu indikator penting dalam persaingan usaha. Indikator daya tarik bisnis dapat diukur dari profitabilitas usaha, yaitu *Return on*

Assets (ROA). Sedangkan penggunaan *Return Saham* dikarenakan selain sebagai salah satu pengukur kinerja perusahaan juga berguna sebagai dasar penentuan *return* ekspektasi dan resiko di masa datang.

Belkaoui dalam Yintayani (2011: 4) menyatakan bahwa faktor penting yang berpengaruh terhadap kinerja perusahaan adalah *Corporate Social Responsibility*. Dijelaskan lebih lanjut oleh Muewaningsari (dalam Natalylova, 2013: 169) bahwa *Corporate Social Responsibility* mempengaruhi kinerja perusahaan. Hal ini didukung oleh Anwar, et.al (2010) yang menyatakan bahwa pengungkapan *Corporate Social Responsibility* memberikan pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Namun demikian, hasil penelitian di atas bertentangan dengan penelitian Humairah (2014) yang menunjukkan bahwa variabel pengungkapan *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Selain itu juga bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yaparto, dkk (2010) bahwa *Corporate Social Responsibility* tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA).

Corporate Social Responsibility merupakan hal yang sangat penting terhadap lingkungan maupun masyarakat untuk memberikan kemajuan terhadap lingkungan sekitar serta bantuan terhadap masyarakat. Hal ini diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas (UUPT), yang disahkan pada 20 Juli 2007. Pasal 74 Undang-Undang Perseroan Terbatas menyatakan : Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan serta bagi perusahaan yang tidak melaksanakan kewajiban akan

dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan adanya undang-undang yang mengatur tentang *Corporate Social Responsibility* (CSR), perusahaan yang bergerak khususnya di bidang dan atau berkaitan dengan sumber daya alam harus melaksanakan tanggungjawab sosialnya kepada masyarakat karena undang-undang telah menetapkan tentang kesejahteraan dan kepedulian terhadap lingkungannya.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Belkoui dan Karpik dalam Kurnianto (2011: 33) menemukan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Kegiatan CSR sendiri merupakan bagian dari tata kelola perusahaan yang baik. CSR diharapkan akan mampu menaikkan kinerja perusahaan karena kegiatan CSR merupakan keberpihakan perusahaan terhadap masyarakat sehingga masyarakat mampu memilih produk yang baik yang dinilai tidak hanya dari barangnya saja tetapi juga melalui tata kelola perusahaannya. Pada saat masyarakat yang menjadi pelanggan memiliki penilaian yang positif terhadap perusahaan, maka akan mampu menaikkan kinerja perusahaan (Alit dan Dharma, 2013). Penelitian lain yang mendukung adanya hubungan antara CSR dengan kinerja perusahaan adalah Alit dan Dharma (2013) yang menunjukkan CSR berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan ROA. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak pengungkapan aktivitas tanggung jawab sosial perusahaan dalam laporan tahunan perusahaan akan semakin meningkatkan kinerja perusahaan.

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja perusahaan akan semakin kuat dengan adanya *Good Corporate Governance*. Pelaksanaan

Good Corporate Governance yang baik dan sesuai dengan peraturan yang berlaku akan membuat investor merespon secara positif terhadap kinerja perusahaan (Retno dan Priantinah, 2012). Indikator yang digunakan dalam pengungkapan *Good Corporate Governance* adalah kepemilikan manajerial dan kepemilikan asing. Kepemilikan manajerial dan kepemilikan asing akan mendorong manajemen untuk melakukan *Corporate Social Responsibility* demi meningkatkan kinerja perusahaan. Penerapan *Good Corporate Governance* yang baik mendorong perusahaan melaksanakan aktivitas CSR sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan. *Good Corporate Governance* sebagai variabel pemoderasi dalam penelitian ini diharapkan dapat memperkuat hubungan *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja perusahaan.

Penelitian yang menjadi acuan pada penelitian ini, yaitu penelitian Alit Candrayanthi dan Saputra (2013) dengan beberapa pengembangan penelitian sebagai berikut:

- a) Penelitian ini menambahkan *Good Corporate Governance* sebagai variabel pemoderasi dan menggunakan Return Saham dalam pengukuran kinerja perusahaan.
- b) Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penelitian ini menggunakan variabel *Good Corporate Governance* sebagai variabel pemoderasi untuk mengetahui pengaruh *corporate social responsibility* terhadap kinerja perusahaan. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti ingin mengetahui pengaruh *corporate social responsibility* terhadap kinerja

perusahaan dengan *Good Corporate Governance* sebagai variabel pemoderasi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
2. Apakah pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja perusahaan dimoderasi oleh *Good Corporate Governance*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki beberapa tujuan, yaitu:

1. Untuk meneliti dan menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja perusahaan.
2. Untuk meneliti dan menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja perusahaan dimoderasi oleh *Good Corporate Governance*.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang mengarah dalam tanggung jawab terhadap lingkungan sosial ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan mampu mengklarifikasi hasil penelitian sebelumnya berkaitan dengan pengaruh *corporate social responsibility* terhadap kinerja perusahaan dengan *good corporate governance* sebagai variabel moderating, dan dapat menjadi referensi tambahan bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Memberikan kontribusi pemikiran akan pentingnya tanggung jawab yang dilakukan oleh perusahaan atas berbagai dampak sosial dan lingkungan. Sehingga dapat dijadikan masukan bagi perusahaan-perusahaan di Indonesia dalam melakukan tanggung jawab sosial terhadap para *stakeholdernya*.